

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas peserta didik SMP Wachid Hasyim 10 Prambon memiliki nilai rata-rata sebesar 178,35, menunjukkan religiusitas yang tinggi berdasarkan rentang nilai 154 hingga 210. Meskipun secara keseluruhan tinggi, aspek doktrin/keyakinan dan identitas beragama perlu diperkuat karena berada dalam kategori rendah. Penguatan pada aspek doktrin/keyakinan penting untuk meningkatkan pemahaman dan keyakinan individu terhadap ajaran agama, sementara penguatan pada aspek identitas beragama diperlukan untuk membantu individu memahami diri mereka, nilai-nilai yang mereka anut, serta memberikan landasan moral dan etika yang kokoh dalam membuat keputusan dan bertindak.
2. Tingkat toxic friendship di kalangan peserta didik SMP Wachid Hasyim 10 Prambon berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata 38,98 dalam rentang 20 hingga 46, hal ini menunjukkan interaksi sosial yang umumnya sehat. Namun, indikator 'suka mengkritik tindakan seseorang tanpa memberi dukungan' memiliki nilai rata-rata tertinggi dan perlu diperbaiki untuk mencegah toxic friendship. Kritik destruktif ini dapat merusak hubungan dan kesejahteraan emosional, sehingga upaya sekolah perlu fokus pada pengajaran komunikasi konstruktif.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap *toxic friendship*, dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05. Pengaruh ini dikatakan signifikan karena nilai t hitung sebesar -5.900 lebih besar dari t tabel sebesar 1,653. Hal itu menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap *toxic friendship*. Religiusitas mempengaruhi *toxic friendship* sebesar 15%, sementara sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Setelah hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan untuk menyediakan program-program keagamaan dan memperkuat pendidikan karakter guna memperkuat nilai-nilai religiusitas dan mencegah terjadinya *toxic friendship* di kalangan peserta didik.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu terlibat aktif dalam mendukung dan memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka. Membimbing anak-anak untuk memahami dan menerapkan ajaran agama dalam interaksi sosial mereka dapat membantu mengurangi kemungkinan terlibat dalam perilaku *toxic friendship*.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk aktif mengembangkan nilai-nilai religiusitas dan memperkuat interaksi sosial yang sehat di lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial yang membangun di sekolah, serta menjauhi perilaku negative seperti *toxic friendship* guna untuk memperkuat kepribadian dan kontribusi positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian untuk mencakup faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi *toxic friendship* selain religiusitas. Disarankan juga menggunakan pendekatan metodologi yang beragam seperti studi kualitatif atau metode campuran (*mixed-methods*) untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku *toxic friendship* dari sudut pandang yang berbeda.